

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas prediktif tes potensi akademik plus. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi angkatan 1998 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dengan sampel 86 mahasiswa yang aktif studi mulai dari semester satu sampai semester tujuh dan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru.

Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan antara skor tes potensi akademik plus dengan indeks prestasi kumulatif dan indeks prestasi persemester, yaitu semester satu sampai semester tujuh. Mahasiswa yang memiliki skor tes potensi akademik plus tinggi akan memiliki indeks prestasi kumulatif dan indeks prestasi persemester tinggi. Begitu juga, mahasiswa yang memiliki skor tes potensi akademik plus rendah akan memiliki indeks prestasi kumulatif dan indeks prestasi persemester rendah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *SPSS versi 11.00* menggunakan analisis *Product Moment Pearson*. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang positif antara skor tes potensi akademik plus dengan indeks prestasi kumulatif (0,278), dengan indeks prestasi semester satu (0,399), dengan indeks prestasi semester dua (0,261), dengan indeks prestasi semester 3 (0,316), dengan indeks prestasi semester empat (0,278), dengan indeks prestasi semester lima (0,344), dengan indeks prestasi semester enam (0,143), dengan indeks prestasi semester tujuh (0,163). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tes potensi akademik plus memiliki validitas prediktif rendah, namun dapat tetap digunakan sebagai alat seleksi penerimaan mahasiswa baru. Daya prediktif tes potensi akademik plus dapat berfungsi secara optimal pada semester satu.

## ABSTRACT

The aim of this research is to know the predictive validity of the plus academic potency test. The subjects of the research are the students of 1998 in faculty of psychology Sanata Dharma university, and the samples are 86 students who actively study from first semester to seventh semester and they also have followed the selection of new student enrolment.

The proposed hypothesis is that there is a correlation between the score of plus academic potency test and GPA and GPS from the first semester to the seventh semester. The students who have higher scores of plus academic potency test will have higher GPA AND GPS. On the contrary, the students who have lower scores will have lower GPA AND GPS.

In this research, to collect the data, the researcher applied the documentation method. To analyze the data, SPSS for Windows 11.00 version was used by applying Pearson's Product Moment analysis. The result of data analysis showed that there is a positive correlation between the score of plus academic potency test and both GPA (0,278), and GPS from first semester to seventh semester. We could note GPS as follows : GPS of 1<sup>st</sup> semester is 0,399, GPS of 2<sup>nd</sup> semester is 0,261, GPS of 3<sup>rd</sup> semester is 0,316, GPS of 4<sup>th</sup> semester is 0,278, GPS of 5<sup>th</sup> semester is 0,344, GPS of 6<sup>th</sup> semester is 0,143, GPS of 7<sup>th</sup> semester is 0,163. From the result above, it can be concluded that although the predictive validity of the plus academic potency test is low, it can still be used as the device of the new student enrolment selection. The predictive strength of test can function optimally in the first semester.